

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah.¹Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang penelitian.

Tujuan dalam penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual atau akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.²

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.³Pendekatan ini digunakan dalam mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai strategi dan pemasaran pada bisnis ritel Java Mart. Oleh karena itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh terorganisasi dengan baik tentang komponen-komponen tertentu, sehingga dapat memberikan kebenaran hasil penelitian.

Penelitian kualitatif juga merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun karakteristik penelitian kualitatif antara lain: (i) berlangsung dalam latar yang alamiah (ii) peneliti

¹ Dedy Mulyasa, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 160.

² Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998, hlm. 63.

³ LexyJ. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PTRemaja Rosdakarya, Bandung, 1989, hlm. 6.

sendiri merupakan instrumen atau alat pengumpul data yang utama (iii) analisis datanya dilakukan secara induktif.⁴

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang utama adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.⁵

D. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subyek penelitian ini adalah manusia.⁶ Yang menjadi subyek atau informasi dalam penelitian ini adalah pemilik (*owner*) bisnis ritel dan para karyawan di minimarket tersebut.

Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiah, atau *natural setting*, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Obyek yang alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek, dan setelah keluar dari obyek relatif, tidak berubah.⁷

Obyek dalam penelitian ini adalah strategi pemasaran bisnis ritel pada Java Mart.

⁴ *Ibid.*, hlm.4-10.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 61.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 34-35.

⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 58.

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁸Sumber data primer yang digunakan selama penelitian adalah hasil wawancara langsung dari pemilik bisnis riteldi Desa Cangkring Pos Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bukan diusahakan sendiri. Pengumpulan oleh peneliti, misalnya diambil dari dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, surat kabar dan majalah atau publikasi lainnya.⁹Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa permasalahan, yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis. Data kepustakaan tersebut meliputi buku-buku, arsip, dan literatur yang membahas tentang strategi bisnis dan pemasaran bisnis ritel dalam perspektif bisnis syariah.

F. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu Java Mart ini terletak di desa Cangkring Pos Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.

⁸ Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 91.

⁹ Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hlm.60.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.¹⁰

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselediki. Maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu: peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.¹¹

Teknik observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang strategi bisnis dan pemasaran bisnis ritel dalam perspektif bisnis syariah, selain itu observasi yang digunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dengan teknik wawancara.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.¹² Disini merupakan teknik atau pengumpulan data dengan jalan tanya jawab langsung yang terdiri dari dua orang yang berhadap-hadapan, tetapi dalam kedudukan yang berbeda yaitu antara peneliti dengan subyek peneliti yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini peneliti turun ke lapangan dan berada di sana dalam waktu yang cukup lama. Berusaha memahami bahasa dalam wawancara dan tafsiran mereka tentang studi analisis strategi pemasaran bisnis ritel ditinjau dari perspektif bisnis syariah.

¹⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 62.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 66.

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, Andi Offset, Yogyakarta, 1989, hlm. 193.

Adapun jenis wawancara atau *interview* yang peneliti gunakan adalah menggunakan petunjuk umum wawancara yaitu peneliti melakukan pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seorang responden, wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup.¹³ Sehingga diharapkan wawancara dengan narasumber (informan) bisa lebih luwes dan tidak terkesan kaku dalam mendapatkan data-data yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah-masalah dan pertanyaan yang akan diajukan, tentang strategi pemasarannya.¹⁴ Pertanyaan ditujukan kepada pemilik bisnis ritel yang dijadikan narasumber untuk mengumpulkan data-data tentang gambaran umum dan strategi pemasarannya.

3. Teknik Pengumpulan Data dengan Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁵

Dokumen biasanya dibagi menjadi dua, yaitu :

- a. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya seperti: buku harian dan surat pribadi.
- b. Dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal bisa berupa memo, pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Sedangkan dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi

¹³ Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 187.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 190.

¹⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 82.

yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya: majalah, buletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan kepada media massa.¹⁶

Selain wawancara dan pengamatan, data hasil penelitian juga dikumpulkan melalui pengkajian dokumen. Dokumen resmi yang relevan dengan masalah penelitian. Adapun metode dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen, catatan-catatan, majalah-majalah, surat kabar, internet, koran, transkrip, dan foto yang berhubungan langsung dengan penelitian dalam skripsi ini yaitu tentang strategi pemasaran bisnis ritel.

H. Uji Keabsahan Data

Analisis uji kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada :

1. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁷

1) Triangulasi “teknik”

Triangulasi teknik berarti penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data-data dari sumber yang sama. Triangulasi teknik ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara tak berstruktur dan dokumentasi untuk sumber data yang sama serempak. Maksudnya adalah untuk menghasilkan data yang sama, melalui ketiga metode pengumpulan data tersebut. Misal untuk mendapatkan informasi mengenai strategi produk di Java mart, peneliti tidak hanya memperoleh data melalui wawancara saja, tetapi juga dengan observasi partisipatif, dan dokumentasi. Begitu juga dalam memperoleh informasi yang terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan ini.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 217-219.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hlm. 2.

2) Trinagulasi “sumber”

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Peneliti menggunakan metode wawancara tak berstruktur dengan sumber yang diwawancarai berbeda-beda.

3) Triangulasi “waktu”

Triangulasi waktu berarti mendapatkan data dengan waktu yang berbeda-beda. Peneliti menggunakan triangulasi waktu karena jawaban responden terkadang berbeda yang disebabkan sesuai dengan ketenangan dalam berfikirnya di waktu yang berbeda. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau teknik lain dengan waktu atau situasi yang berbeda.

2. Perpanjang Pengamatan

Perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan. Melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui mupun yang baru. Perpanjang pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian kualitatif, sebaliknya difokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti sudah kredibel, maka perpanjang pengamatan dapat diakhiri. Setelah peneliti melakukan penelitian beberapa bulan untuk mendapatkan hasil penelitian yang terkait dengan strategi pemasaran bisnis ritel pada Minimarket Java mart di desa Cangkring pos Kec. Karanganyar Kab. Demak ditinjau dari perspektif bisnis syariah kemudian peneliti memperpanjang waktu lagi dengan menambah waktu penelitian yang lebih lama karena peneliti merasa dalam pengamatan masih mendapatkan hasil yang belum maksimal. Selanjutnya peneliti mengakhiri penelitian setelah peneliti mendapatkan hasil temuan penelitian yang *valid* dan lengkap.

I. Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Taylor mendefinisikan sebagai proses yang memerinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.¹⁸

Analisa data kualitatif bersifat induktif, maksud dari analisis induktif adalah proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju pada suatu teori. Dengan kata lain, induksi adalah proses pengorganisasian fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.¹⁹

Analisa data secara induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus peristiwa yang kongkrit ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.²⁰

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu analisis data dengan menggunakan bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.²¹ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun, dalam penelitian, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²²

Dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles and Huberman. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya

¹⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Op. Cit.*, hlm. 145.

¹⁹ Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 40.

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 1, Andi Offset, Yogyakarta, 1989, hlm. 42.

²¹ Lexi.J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm.5.

²² Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 90.

sudah penuh. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu: *data reduction, data display, and conclusion drawing (verification)*.²³

a. *Data reduction* (Reduksi data) berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang jelas mengenai data yang benar dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.²⁴

Dalam hal ini peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai manajemen strategi dan pemasaran bisnis ritel pada Minimarket Java mart, sehingga ketika masuk lapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

b. *Data display* atau mendisplaykan data. Dalam penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk kata-kata, uraian singkat, bagan, hubungan, antara kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁵

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁶

²³*Ibid.*, hlm. 91.

²⁴*Ibid.*, hlm. 92.

²⁵*Ibid.*, hlm. 95.

²⁶*Ibid.*, hlm. 99.